

Sakramen Baptisan

PENETAPAN BAPTISAN

PF: Dengarlah penetapan Baptisan sebagaimana tertulis dalam **Matius 28:18-20** yang menyatakan

PENJELASAN

PF: Jemaat, Sakramen Baptisan adalah perintah Yesus dan meterai terhadap iman seseorang atas penebusan yang dilakukan oleh Yesus Kristus bagi dirinya, keluarganya dan seisi dunia. Melalui Sakramen Baptisan seseorang diyakinkan oleh Roh Kudus bahwa dirinya dan seluruh keluarganya telah dimasukkan ke dalam persekutuan jemaat yang adalah keluarga Allah sebagai wujud kerajaan perjanjian-Nya.

Sakramen Baptisan dilayankan hanya satu kali untuk selamanya. Sahnnya Sakramen Baptisan, tidak ditentukan oleh 'banyaknya air' atau cara pembaptisan, secara 'percik' atau 'selam', tidak juga karena sudah dewasa atau masih bayi. Sahnnya Sakramen Baptisan adalah jika dilaksanakan di dalam persekutuan jemaat; diawali dengan pengakuan percaya, baik secara pribadi maupun oleh orangtua yang mewakili; dilayankan serta dilayankan sesuai perintah Yesus, yaitu di dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus. Jelas, bahwa yang paling menentukan dalam Sakramen Baptisan bukanlah orang yang dibaptis, melainkan Allah Tritunggal, yang di dalam nama-Nya orang itu dibaptis.

Dibaptis "Dalam Nama Bapa" meneguhkan bahwa Allah, telah mengikat perjanjian keselamatan dengan kita dan anak cucu kita turun-temurun; bahwa Allah menjadi Bapa kita, dan kita menjadi anak-anak-Nya serta sebagai ahli waris kerajaan-Nya.

Dibaptis "Dalam Nama Anak" meneguhkan bahwa kita telah dipersatukan dengan Yesus Kristus di dalam kematian dan kebangkitan-Nya serta mengalami pengampunan dosa dan hidup baru yang kekal serta keselamatan penuh.

Dibaptis "Dalam Nama Roh Kudus" meneguhkan bahwa Roh Kudus berdiam di dalam diri kita dan memenuhi kita dengan karunia-karunia-Nya yang ajaib. Bahwa Roh Kudus juga membimbing dan menolong kita agar selalu hidup dalam kebenaran, taat, dan setia pada firman Tuhan dan berani bersaksi tentang Kristus dan melayani sesama.

DOA PENGUATAN

PF : Jemaat, pada kesempatan ini keluarga, telah meminta dan diterima secara gerejawi agar anak-anak mereka dibaptis. Tuhan Yesus bersabda: **“Biarkanlah anak-anak itu datang kepada- Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah.”** (Matius 19:14)
Sebelum orang tua dan saksi mengucapkan pengakuan iman dan janji mereka kepada Tuhan, mari kita berdoa:

Ya Bapa Mahakuasa, Engkau telah menyelamatkan Nuh dan seisi rumahnya dalam bahtera dari hukuman air bah. Engkau telah menyelamatkan jemaat-Mu, Israel, dari ancaman Firaun melalui Laut Merah. Engkau juga telah membiarkan air Sungai Yordan meliputi Put'ra-Mu, Yesus, ketika dibaptis. Demi rahmat-Mu dan berdasarkan pengakuan percaya dan janji orang tua maka kami memohon agar Engkau menerima anak-anak ini dalam perjanjian-Mu, dan menjadikan mereka ahli waris kerajaan-Mu oleh karena Kristus telah mati dan bangkit untuknya juga. Kiranya oleh jamahan Roh Kudus-Mu, ia dikuatkan dan terpelihara dalam kasih-Mu. Kiranya melalui bimbingan orang tua dan pengajaran gereja, ia kelak akan mengaku: ***Engkau, Bapanya, Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat mereka, dan Roh Kudus penhibur dan pembaharu mereka, sekarang dan selamanya.*** Dalam nama Tuhan Yesus, yang telah mengajar kami berdoa:

PF & Umat: Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu
...diakhiri doxology NKJ 475 “Kar’na Engkaulah”...

PENGAKUAN DAN JANJI ORANG TUA

PF : Kami mempersilahkan orang tua dan para saksi yang anak-anaknya akan dibaptis berdiri. Bersiaplah untuk menyatakan Pengakuan Iman dan Janji Saudara dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara-saudara percaya bahwa Allah yang telah mengikat perjanjian keselamatan kekal dengan Saudara sekeluarga, dan karena itu anak (anak-anak) Saudara harus dibaptis sebagai tanda mereka telah dimasukkan di dalam perjanjian keselamatan tersebut?
2. Apakah Saudara-saudara percaya bahwa perjanjian keselamatan Allah tertulis di dalam Alkitab, yakni Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dan karena itu Saudara-saudara berjanji untuk selalu mengajarkan dan menjelaskannya kepada anak (anak-anak) Saudara sehingga mereka berpegang teguh dan tetap hidup di dalamnya?

3. Apakah Saudara-saudara berjanji untuk menjadi teladan yang baik kepada anak (anak-anak) Saudara dan mendidik serta membina mereka tentang hidup beriman dan beribadah kepada Yesus Kristus sesuai pemahaman iman dan ajaran yang benar, yang berlaku di dalam Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat?

PF: Saudara-saudara (para orang tua dan saksi khusus) ...
Di hadapan Allah dan disaksikan umat-Nya, apakah jawab Saudara?

Orang Tua dan para Saksi Khusus: YA, DENGAN SEGENAP HATIKU.

PF: Tuhan mendengar dan menguatkan Saudara-saudara.

PENGAKUAN IMAN

PF: Jemaat dipersilahkan berdiri. Untuk meneguhkan pengakuan dan janji orang tua serta para saksi khusus, maka bersama semua orang percaya di segala waktu dan tempat, dan dengan sikap sempurna, mari mengaku iman menurut Pengakuan Iman Rasuli.

PF & Umat: Aku percaya kepada Allah....

(duduk)

NYANYIAN UMAT ♪ “KU MENGASIHI YESUS, TUHANKU (KJ 305: 1 & 4)

do = F 1ketuk semua oleh Umat

- 1 "Ku mengasihi Yesus, Tuhanku, Penghibur kalau hatiku gelisah,
Yang melepaskan orang dari susah. Wahai jiwaku, puji Tuhanmu!
4. "Ku mengasihi Yesus, Sobatku: ketika aku, bagai kanak-kanak
jalan tertatih waktu mau melangkah, "ku dipegang tanganNya yang teguh.

(Pelayan Sakramen turun dari mimbar)

PELAYANAN BAPTISAN

PF: Dengan sukacita aku menimba dari mata air kehidupan.

DANIEL ALCEO GIOVAN

Aku membaptis engkau dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus. Firman Tuhan: **“Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku.”** (Yesaya 43:1b). Amin

PF: Dengan demikian, Saudara den seisi rumah tangga Saudara telah diselamatkan oleh Yesus Kristus.
Tuhan menjaga keluar-masukmu dari sekarang sampai selama- lamanya.

Keluarga dan Saksi: Amin.

NYANYIAN UMAT ♪ “HAI ANAK INSAN” (GB 93: 1, 2)

Bait 1: kantoria, bait 2 : Semua

do = bes $\frac{4}{4}$ MM ± 80

$\dot{3}$ $\dot{1}$ 7 6 3 3 | 6 7 $\dot{1}$ 6 7 7 | $\dot{3}$ $\dot{4}$
Hai a - nak in - san, me-nga-pa 'kau di - bap-tis de-ngan
 $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ 7 | 6 . 6 . | $\dot{3}$ $\dot{1}$ 7 6 3 3 | 6 7
a - ir di ke - pa - la? I - tu tan-da - nya di - ri - mu
 $\dot{1}$ 6 7 7 | $\dot{3}$ $\dot{4}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ 7 | 6 . 6 . ||
di - ber - sih - kan; do - sa - do - sa - mu le - nyap-lah.

2. Makna baptisan adalah 'kau bersatu dengan Tuhan Yesus Kristus.
'Kau disatukan dengan kematian-Nya dan dengan kebangkitan-Nya.

(Pelayan Sakramen kembali ke mimbar)